

Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Pada Mahasiswa Universitas Udayana

Ni Made Dewi Sukmawati¹

I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: madedewisukma95@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) pada mahasiswa Universitas Udayana. Populasi penelitian ini seluruh mahasiswa akuntansi baik reguler maupun non reguler di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Pengambilan sampel penelitian menggunakan rumus slovin, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 67 orang mahasiswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuisioner dan teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan motivasi ekonomi, motivasi karir, biaya pendidikan dan dukungan orang tua berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAK. Sedangkan motivasi gelar tidak berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti PPAK.

Kata Kunci: Motivasi Ekonomi; Motivasi Gelar; Motivasi Karir; Biaya Pendidikan; Dukungan Orang Tua.

Interest in Participating in Professional Accounting Education (PPAK) for Udayana University Students

ABSTRACT

The aim of the study was to look for factors that influence interest in taking part in the Accounting Profession Education (PPAk) for Udayana University students. The population of this study were all regular and non-regular accounting students at the Faculty of Economics and Business, Udayana University. The research sample was taken using the slovin formula, so that a total sample of 67 students was obtained. Collecting research data using questionnaires and data analysis techniques used multiple linear regression. The results of the analysis show that economic motivation, career motivation, educational costs and parental support have a positive effect on students' interest in participating in PPAK. Meanwhile, degree motivation has no effect on students' interest in taking PPAK.

Keywords: Economic motivation; degree motivation; career motivation; education costs; parental support.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 7
Denpasar, 31 Juli 2023
Hal. 1873-1890

DOI:
[10.24843/EJA.2023.v33.i07.p14](https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i07.p14)

PENGUTIPAN:

Sukmawati, N. M. D.,
Agustina, I. K. R., & Putri, I.
G. A. M. A. D. (2023). Minat
Mengikuti Pendidikan Profesi
Akuntansi (PPAK) Pada
Mahasiswa Universitas
Udayana. *E-Jurnal Akuntansi*,
33(7), 1873-1890

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
16 Juni 2021
Artikel Diterima:
21 Desember 2021

PENDAHULUAN

Masyarakat Ekonomi ASEAN menjalin sebuah kesepakatan dari para pemimpin di Asia Tenggara untuk membentuk pasar tunggal pada akhir 2015. Hal tersebut disepekat agar daya saing Asean meningkat serta bisa menyaingi Cina dan India untuk menarik investasi asing. Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ini nantinya memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara sehingga kompetisi akan semakin ketat.

Masyarakat Ekonomi Asean tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi juga pasar tenaga kerja profesional, seperti dokter, pengacara, akuntan, dan lainnya. Disepekatinya Masyarakat Ekonomi Asean membuat akuntan asing dapat dengan mudah masuk dan berkarir di Indonesia, sehingga membuat pemerintah mengeluarkan peraturan terbaru yaitu Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara untuk melindungi akuntan dalam negeri. PMK No.25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara membuat lulusan akuntansi untuk mendapat gelar akuntansi harus memenuhi empat karakteristik yaitu: pertama, memiliki kompetensi. Akuntan beregister negara haruslah melalui proses pendidikan, akumulasi pengalaman, serta lulus ujian sertifikasi kompetensi profesi di bidang akuntansi. Kedua, berpengalaman di bidang akuntansi. Ketiga, merupakan anggota asosiasi profesi akuntan dan yang terakhir telah teregistrasi bisa mendirikan kantor jasa akuntan (KJA) setelah memenuhi persyaratan.

Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dimana pemerintah memberikan syarat-syarat tentang perizinan akuntan asing untuk berkarier di Indonesia. Dengan dikeluarkannya peraturan tersebut selain untuk melindungi akuntan dalam negeri dari kemungkinan banyaknya akuntan asing yang masuk juga untuk meningkatkan profesionalisme akuntan sehingga mampu bersaing secara global guna menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Oleh karena itu, diperlukannya pendidikan akuntansi yang sesuai bagi para mahasiswa jurusan akuntansi yang hendak mendapatkan sertifikasi sebagai seorang akuntan di wilayah Indonesia. Sertifikasi diperlukan sebagai salah satu nilai jual dari pribadi akuntan tersebut kepada calon kliennya, dimana motivasi ekonomi yang akan diperoleh seorang akuntan dalam melaksanakan pekerjaannya. Motivasi ekonomi yang kuat untuk bersaing di era pasar terbuka ASEAN, membuat beberapa mahasiswa jurusan akuntansi yang hendak serius menekuni bidang akuntan di Indonesia, menjalani PPAk yaitu Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi dalam program studi akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 tanggal 21 November 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi. PPAk diselenggarakan di perguruan tinggi sesuai dengan persyaratan, tatacara dan kurikulum yang diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Lulusan pendidikan profesi akuntansi berhak menyandang gelar profesi Akuntan (disingkat Ak.).

Sesuai dengan PMK Nomor 25/PMK.01/2014 Pasal 3 ayat (3), untuk mengikuti PPAk, seseorang harus berpendidikan paling rendah diploma empat

(D-IV) atau sarjana (S-1) Akuntansi dan Non Akuntansi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Indonesia atau luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan. Calon peserta yang berasal dari D-IV atau S-1 Non Akuntansi harus mengikuti matrikulasi yang diselenggarakan oleh penyelenggara PPAk yang mencakup *common body of knowledge* dalam bidang akuntansi, meliputi antara lain: akuntansi keuangan, akuntansi manajemen dan biaya, auditing, sistem informasi, perpajakan, hukum bisnis, manajemen keuangan, dan ekonomi.

Berdasarkan syarat dan kriteria yang diatur dalam peraturan perundang-undangan tersebut, calon peserta PPAk harus menempuh minimal pendidikan diploma dalam bidang akuntansi. Diploma dalam bidang akuntansi umumnya dapat terjadi apabila terdapat dukungan dari pihak orang tua dalam kegiatan studi perguruan tinggi tersebut. Selain dukungan orang tua, mahasiswa tersebut memiliki motivasi akan gelar akuntansi yang akan diraih setelah melaksanakan pendidikan diploma akuntansi maupun setelah menyelesaikan studi program PPAk.

Universitas Udayana merupakan salah satu Universitas di Bali yang memiliki program PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang mempunyai tujuan untuk menyiapkan akuntan profesional yang unggul, mandiri, dan berbudaya di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2020, dengan ijin penyelenggaraan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi No.3827/D/T/2003, tertanggal 20 November 2003. PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana beroperasi sejak tanggal 1 April 2004 hingga sekarang (Dewi dan Budiasih, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menunjukkan bahwa pendidikan profesi akuntansi (PPAk) sangat penting dalam perjalanan karir dari para mahasiswa yang hendak berkecimpung dalam dunia kerja terutama dalam posisi akuntan, kemudian ditemukan data mengenai menurunnya minat mahasiswa dalam melanjutkan studi PPAk, serta adanya hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka penelitian ini dilakukan untuk mencari *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Pada Mahasiswa Universitas Udayana*.

Menurut Azwar (2010), motivasi adalah rangsangan, dorongan ataupun pembangkit tenaga yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok masyarakat yang mau berbuat dan bekerjasama secara optimal dan melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Kurniawan (2014), Motivasi ekonomi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik lagi. Hal tersebut dapat mendorong seseorang untuk berusaha mendapatkannya dengan cara mengikuti pendidikan profesi akuntansi agar mendapatkan penghasilan yang baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dyastari dan Yadnyana (2014) menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil serupa juga ditemukan oleh Aryani dan Erawati (2016), yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan

Profesi Akuntansi. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menganggap bahwa PPAk sebagai legitimasi seseorang untuk menyandang gelar akuntan yang merupakan pintu awal untuk memulai karir dengan kesempatan memperoleh penghasilan yang lebih besar. Penelitian sejenis yang dilakukan Berlinasari dan Erawati (2017), Permana dan Suartana (2018), serta Triarisanti and Pupun (2019) juga menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi ekonomi yang dimiliki seseorang, maka dari dirinya akan timbul minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini disebabkan mahasiswa terdorong untuk mencari penghargaan finansial atau ekonomi karena adanya imbalan berupa materi. Berdasarkan hasil penelitian dan teori tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti PPAk Pada Mahasiswa Universitas Udayana.

Motivasi gelar merupakan dorongan dari dalam diri sendiri agar mendapatkan suatu gelar resmi yang mendapatkan pengakuan dari negara dan masyarakat supaya dapat menjadi lebih profesional. Hal tersebut dapat menjadi dorongan untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Menurut hasil penelitian Kurniawan (2014) motivasi gelar berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hal ini dapat disebabkan adanya dorongan dari dalam diri mahasiswa dengan mendapatkan gelar akuntan akan memiliki kompetensi yang lebih daripada lulusan S-1 akuntansi sehingga dapat menjadi lebih profesional yang dapat berpengaruh terhadap karier yang lebih baik lagi di bidang akuntansi.

Penelitian oleh Lisnasari Fitriany (2014), Gamboa *et al.* (2013), serta Azubuike dan Oko (2016) menemukan hasil bahwa motivasi gelar mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi gelar yang dimiliki seseorang mahasiswa, maka dari dalam diri mahasiswa tersebut akan timbul minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini disebabkan mahasiswa terdorong untuk mendapatkan gelar profesi akuntan secara resmi yang dapat meningkatkan rasa percaya diri bagi mahasiswa tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dan teori tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: motivasi gelar berpengaruh positif terhadap minat mengikuti PPAk Pada Mahasiswa Universitas Udayana.

Menurut Gibson dkk. (2015) karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Febryanti dan Suardana, 2018). Menurut hasil penelitian Permana dan Suartana (2018), motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk, artinya semakin kuat motivasi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan pribadi dalam memperoleh karir yang baik, maka minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk juga akan meningkat.

Penelitian oleh Aryani dan Erawati (2016) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi karir yang dimiliki seseorang, maka dari dirinya akan timbul minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Mayoritas mahasiswa melihat bahwa PPAk sebagai salah satu sarana pendidikan untuk meningkatkan karir mereka. Hasil penelitian Dewi dan Sari (2018) juga memperoleh bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin kuat pengaruh motivasi karir maka semakin kuat peran motivasi karir dalam memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Penelitian oleh Yuskar (2016) serta Berlinasari dan Erawati (2017) menemukan hasil bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat motivasi, maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Mayoritas mahasiswa akuntansi melihat bahwa PPAk sebagai salah satu sarana pendidikan untuk meningkatkan karir mereka. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow pada salah satu point dari 5 hirarki yang telah dikemukakan yaitu kebutuhan penghargaan (*Esteem needs*), yaitu kebutuhan akan penghargaan atas prestasi yang telah diraih, kebutuhan akan rasa hormat dan pengakuan atas kemampuan dan keahlian yang dimiliki, serta kebutuhan akan status dan kedudukan. Berdasarkan hasil penelitian dan teori tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mengikuti PPAk Pada Mahasiswa Universitas Udayana.

Minat mahasiswa dalam mengikuti program PPAk bukan hanya dapat dipengaruhi oleh motivasi, tapi besar kecilnya biaya pendidikan juga dapat mempengaruhi, karena biaya yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan PPAk tergolong tinggi jika dibandingkan dengan biaya kuliah per semester. Hal tersebut tentu membuat para peserta PPAk harus memiliki biaya yang cukup untuk menjalankan program studi tersebut, mengingat pembelajaran profesi tidak memiliki beasiswa untuk meringankan beban peserta. Mulyadi (2015:8) mendefinisikan "Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Widyastuti (2014) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryani dan Erawati (2016), Jamilah and Isnani (2017), dan Tella (2007) memperoleh hasil bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan. Temuan serupa oleh Berlinasari dan Erawati (2017) juga menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Sesuai dengan teori hukum permintaan yang menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif yang dikemukakan oleh Alfred Marshall yaitu, apabila harga naik maka jumlah barang yang diminta sedikit dan apabila harga rendah jumlah barang yang diminta meningkat. Hal ini berarti bila terjadi peningkatan biaya

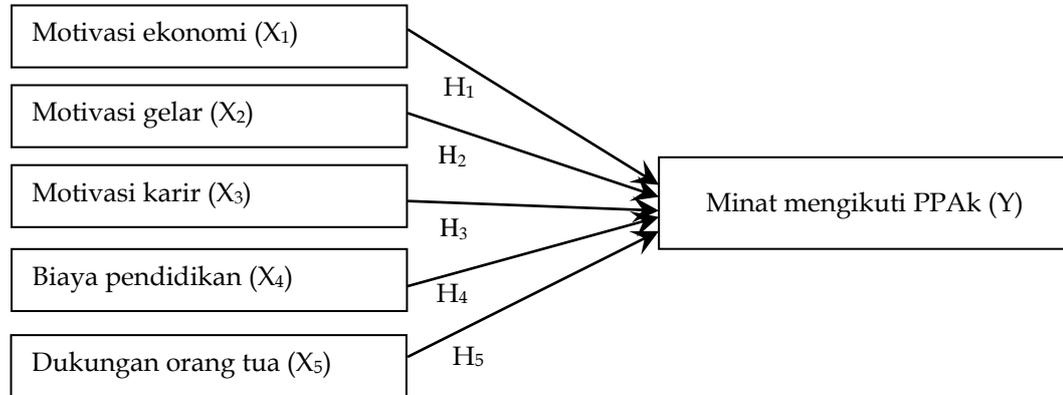
pendidikan, maka akan memberikan pengaruh pada menurunnya minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dan begitu pula sebaliknya. Sedangkan hasil penelitian Dewi dan Sari (2018) memperoleh hasil bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi reguler dan non reguler Universitas Udayana mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tanpa adanya dukungan dari biaya pendidikan maka proses pendidikan akan sulit untuk dilanjutkan. Namun, biaya pendidikan yang cenderung mahal tentunya dapat menjadi salah satu penghambat minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya ke PPAk. Namun, berbeda pula hasil yang diperoleh Kurniawan (2017) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif signifikan pada minat mengikuti PPAk. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin terjangkau biaya pendidikan yang ditawarkan pihak universitas maka akan semakin meningkatkan minat untuk mengikuti PPAk. Meskipun biaya mahal namun sesuai dengan kualitas pendidikan yang dihasilkan maka para alumni juga akan semakin tinggi minatnya untuk mengikuti PPAk. Artinya secara normatif persepsi biaya pendidikan menentukan naik turunnya minat para alumni untuk melanjutkan studi ke pendidikan profesi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian dan teori tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti PPAK Pada Mahasiswa Universitas Udayana.

Menurut Hasbullah, (2014) orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Peran orangtua dalam memberikan dukungan pun merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi ke pendidikan profesi akuntansi. Hasil penelitian Halim *et al.* (2018), Sulistyawati dkk. (2017), dan Topor *et al.* (2010) memperoleh hasil bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Orang tua memiliki dampak yang besar terhadap pilihan anaknya dari segi pendidikan maupun jenis pekerjaan yang dipilih, dimana informasi atau pengarahan dari orang tua akan menimbulkan persepsi dan motivasi untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang pernah didapatkan dari orang tua dan akan disesuaikan dengan harapan anak maupun orang tua (Tyoristi, 2015). Dukungan orang tua dapat didefinisikan sebagai bentuk atau wujud kasih sayang berupa dorongan yang diberikan kepada anaknya dengan memberikan perhatian terutama mengenai pertimbangan untuk melanjutkan studi ke pendidikan profesi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian dan teori tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap minat mengikuti PPAK Pada Mahasiswa Universitas Udayana.

Berdasarkan kajian teori dari penelitian ini, maka gambaran dari desain penelitian ini yaitu sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2019

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi ekonomi (X₁), motivasi gelar (X₂), motivasi karir (X₃) Biaya (X₄) dan Dukungan Orang Tua (X₅) Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat mengikuti PPAk pada mahasiswa Universitas Udayana (Y).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan pada program studi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Udayana. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada prodi Akuntansi Universitas Udayana yang sedang menempuh semester 7 keatas. Hal tersebut dilakukan karena objek penelitian difokuskan kepada mahasiswa yang akan segera lulus dan dapat memilih untuk mengikuti program PPAk.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi baik reguler maupun non reguler di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2015. Sedangkan teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- n = jumlah anggota sampel
- N = jumlah anggota populasi
- e = nilai kritis (batas ketelitian 0,05)

Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{265}{(1+265(0,05)^2)} \dots\dots\dots(2)$$

n = 67,25 dibulatkan 67

Berdasarkan hasil perhitungan pada rumus slovin maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 67 orang mahasiswa aktif pada prodi akuntansi angkatan 2015.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif berupa jawaban dari pernyataan-pernyataan kuesioner yang telah dikuantitatifkan. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil pengisian kuesioner dari responden seputar variabel yang dimaksud. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data mengenai perkembangan jumlah mahasiswa PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Tahun 2013-2017 serta data mengenai mahasiswa aktif pada prodi akuntansi angkatan 2015.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Formula yang digunakan menurut Sugiyono (2014: 62) dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

- Y = Minat mahasiswa mengikuti pendidikan magister akuntansi
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi motivasi ekonomi
- β_2 = Koefisien regresi motivasi gelar
- β_3 = Koefisien regresi motivasi karir
- β_4 = Koefisien regresi biaya pendidikan
- X_1 = Motivasi Ekonomi
- X_2 = Motivasi Gelar
- X_3 = Motivasi Karir
- X_4 = Biaya Pendidikan
- X_5 = Dukungan Orang Tua
- e = *Error term*

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji asumsi klasik. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya estimasi bias mengingat tidak semua data dapat diterapkan regresi. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Mahasiswa Akuntansi

No	Karakteristik	Klasifikasi	Jumlah Responden (orang)	Persentase Responden (%)
1	Usia	19-20 Tahun	14	20,89
		21-22 Tahun	30	44,77
		23-24 Tahun	23	34,34
	Jumlah		67	100
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	29	43,28
		Perempuan	38	56,72
		Jumlah	67	100

Sumber: Data Penelitian, 2019

Karakteristik responden meliputi usia dan jenis kelamin responden. Ringkasan mengenai karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 menunjukkan mahasiswa aktif program studi Akuntansi Angkatan 2015 di Fakultas Ekonomi Universitas dan Bisnis Udayana Denpasar yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih banyak mahasiswa perempuan dengan jumlah 38 orang atau 56,72 persen, sedangkan mahasiswa laki-laki dengan jumlah sebanyak 29 orang atau sebesar 43,28 persen. Apabila ditinjau dari segi usia, responden yang berusia 19 sampai 20 tahun sebanyak 14 orang atau sebesar 20,89 persen, responden yang berusia 21 sampai 22 tahun sebanyak 30 orang atau sebesar 44,77 persen, dan responden yang berusia 23 sampai 24 tahun sebanyak 23 orang atau sebesar 34,34 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa aktif program studi Akuntansi Angkatan 2015 yang berpartisipasi dalam pengisian kuisioner ini mayoritas adalah yang berusia 21-22 tahun.

Suatu instrumen dikatakan *valid* apabila memiliki koefisien korelasi antara butir dengan skor total dalam instrumen tersebut lebih besar dari 0,30 dengan tingkat kesalahan Alpha 0,05. Tabel 2 berikut menyajikan hasil uji validitas.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Motivasi ekonomi (X ₁)	X _{1.1}	0,834	0,000	Valid
	X _{1.2}	0,763	0,000	Valid
	X _{1.3}	0,739	0,000	Valid
	X _{1.4}	0,788	0,000	Valid
	X _{1.5}	0,712	0,000	Valid
Motivasi gelar (X ₂)	X _{2.1}	0,868	0,000	Valid
	X _{2.2}	0,794	0,000	Valid
	X _{2.3}	0,869	0,000	Valid
Motivasi karir (X ₃)	X _{3.1}	0,785	0,000	Valid
	X _{3.2}	0,671	0,000	Valid
	X _{3.3}	0,776	0,000	Valid
	X _{3.4}	0,641	0,000	Valid
	X _{3.5}	0,830	0,000	Valid
Persepsi biaya pendidikan (X ₄)	X _{4.1}	0,655	0,000	Valid
	X _{4.2}	0,762	0,000	Valid
	X _{4.3}	0,792	0,000	Valid
	X _{4.4}	0,787	0,000	Valid
	X _{4.5}	0,595	0,000	Valid
Dukungan orangtua (X ₅)	X _{5.1}	0,822	0,000	Valid
	X _{5.2}	0,852	0,000	Valid
	X _{5.3}	0,734	0,000	Valid
Minat mengikuti PPAk (Y)	Y ₁	0,598	0,000	Valid
	Y ₂	0,678	0,000	Valid
	Y ₃	0,721	0,000	Valid
	Y ₄	0,572	0,000	Valid
	Y ₅	0,777	0,000	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2019

Uji Reliabilitas terhadap instrumen penelitian ini menggunakan nilai *Alpha Cronbach*, yakni untuk mengetahui unidimensionalitas butir-butir pernyataan

terhadap variabel laten yang diteliti (Motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi karir, persepsi biaya pendidikan dan minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)). Nilai *Alpha Cronbach* dinyatakan reliabel jika nilainya lebih besar atau sama dengan 0,60. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 3. berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Motivasi ekonomi (X_1)	0,882	Reliabel
2	Motivasi gelar (X_2)	0,898	Reliabel
3	Motivasi karir (X_3)	0,859	Reliabel
4	Persepsi biaya pendidikan (X_4)	0,843	Reliabel
5	Dukungan Orangtua (X_5)	0,863	Reliabel
6	Minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y)	0,792	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, 2019

Hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam Tabel 3. menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabilitas sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000
	Std. Deviation	0.248
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0.102
	Positive	0.102
	Negative	-0.060
Kolmogorov-Smirnov Z		0,833
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,492

Sumber: Data Penelitian, 2019

Hasil analisis pada Tabel 4. menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,492. Oleh karena nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Motivasi ekonomi (X_1)	0,738	1,354	Bebas multikol
Motivasi gelar (X_2)	0,541	1,847	Bebas multikol
Motivasi karir (X_3)	0,616	1,623	Bebas multikol
Biaya pendidikan (X_4)	0,714	1,401	Bebas multikol
Dukungan Orangtua (X_5)	0,531	1,884	Bebas multikol

Sumber: Data Penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 5. dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF dari seluruh variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk setiap variabel lebih besar dari 10% dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikoleniaritas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Motivasi ekonomi (X ₁)	0,144	Bebas heteroskedastisitas
Motivasi gelar (X ₂)	0,424	Bebas heteroskedastisitas
Motivasi karir (X ₃)	0,786	Bebas heteroskedastisitas
Biaya pendidikan (X ₄)	0,729	Bebas heteroskedastisitas
Dukungan Orangtua (X ₅)	0,262	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: Data Penelitian, 2019

Pada Tabel 6. dapat dilihat bahwa nilai Signifikansi dari variabel Motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi karir, dan biaya pendidikan masing-masing memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap *absolute residual*. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Perhitungan koefisien regresi linier berganda dilakukan dengan analisis regresi, diperoleh hasil yang ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,775	0,317		2,442	0,018
Motivasi Ekonomi	0,211	0,060	0,295	3,519	0,001
Motivasi Gelar	0,088	0,066	0,131	1,338	0,186
Motivasi Karir	0,176	0,070	0,232	2,527	0,014
Biaya Pendidikan	0,201	0,066	0,261	3,064	0,003
Dukungan Orangtua	0,193	0,072	0,264	2,675	0,010

Sumber: Data Penelitian, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda seperti yang disajikan pada Tabel 7, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,775 + 0,211 X_1 + 0,088 X_2 + 0,176 X_3 + 0,201 X_4 + 0,193 X_5$$

Nilai konstanta (α) sebesar 0,775 berarti apabila motivasi ekonomi (X₁), motivasi gelar (X₂), motivasi karir (X₃), biaya pendidikan (X₄) dan dukungan orangtua (X₅) konstan atau bernilai 0, maka minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi adalah sebesar 0,775 satuan.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,827 ^a	0,684	0,658	0,25862

Sumber: Data Penelitian, 2019

Hasil uji memberikan hasil dimana diperoleh besarnya *adjusted R*² (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah sebesar 0,658. Hal ini berarti bahwa variasi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi di Universitas Udayana dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel motivasi ekonomi (X₁), motivasi gelar (X₂), motivasi karir (X₃), biaya pendidikan (X₄) dan dukungan orangtua (X₅) sebesar 65,8 persen sedangkan sisanya sebesar 34,2 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian.

Uji kelayakan model regresi bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang diidentifikasi (motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi karir, biaya pendidikan dan dukungan orangtua) tepat digunakan memprediksi

minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Uji ini sering juga disebut dengan uji F. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 9. berikut:

Tabel 9. Hasil Uji F

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	8,820	5	1,764	26,375	0,000 ^a
	Residual	4,080	61	0,067		
	Total	12,900	66			

Sumber: Data Penelitian, 2019

Hasil uji F (*Ftest*) pada Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 26,375 dengan nilai signifikansi *P value* 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa seluruh variabel independen yaitu motivasi ekonomi (X_1), motivasi gelar (X_2), motivasi karir (X_3), biaya pendidikan (X_4) dan dukungan orangtua (X_5) tepat memprediksi atau menjelaskan fenomena minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Dengan kata lain, secara simultan motivasi ekonomi (X_1), motivasi gelar (X_2), motivasi karir (X_3), biaya pendidikan (X_4) dan dukungan orangtua (X_5) berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan ekonominya maka akan berpengaruh pada semakin meningkatnya minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan ekonominya maka akan berpengaruh pada semakin berkurangnya minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam motivasi ekonomi mampu dipersepsikan dengan baik dan berdampak nyata terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Motivasi ekonomi yang diukur berdasarkan indikator: nilai gaji, fasilitas kerja, nilai tunjangan, nilai insentif dan bonus finansial terbukti mampu meningkatkan minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar.

Penelitian ini sesuai dengan teori McClelland yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki kebutuhan akan kekuasaan termasuk kekuasaan keuangan. Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang dinginkannya. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung meliputi pembayaran yang berasal dari upah dasar atau gaji pokok, upah lembur, atau pembagaian laba yang didapat perusahaan, sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, tunjangan-tunjangan, atau program pensiun.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Dyastari dan Yadnyana (2014) yang menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian

Aryani dan Erawati (2016), yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menganggap bahwa PPAk sebagai legitimasi seseorang untuk menyandang gelar akuntan yang merupakan pintu awal untuk memulai karir dengan kesempatan memperoleh penghasilan yang lebih besar. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan temuan Berlinasari dan Erawati (2017), serta Permana dan Suartana (2018), yang menemukan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi ekonomi yang dimiliki seseorang, maka dari dirinya akan timbul minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini disebabkan mahasiswa terdorong untuk mencari penghargaan finansial atau ekonomi karena adanya imbalan berupa materi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi gelar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya motivasi gelar pada mahasiswa akuntansi angkatan 2015 tidak mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Akuntansi angkatan 2015 lebih cenderung memiliki motivasi ekonomi dan motivasi karir untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi. Hal tersebut sesuai dengan teori kebutuhan McClelland yang menunjukkan bahwa setiap individu dapat termotivasi oleh kekuasaan, baik kekuasaan keuangan maupun kekuasaan karir. Motivasi ekonomi dan motivasi karir menjadi faktor utama yang mendorong seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang dinginkannya maupun mencapai karir sesuai yang diidamkan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yanti dkk. (2018) yang memperoleh hasil bahwa motivasi gelar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti pendidikan profesi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan karirnya maka minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) akan semakin bertambah. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah motivasi mahasiswa untuk meningkatkan karirnya, maka semakin rendah pula minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) tersebut.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam motivasi karir mampu dipersepsikan dengan baik dan berdampak nyata terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Motivasi karir yang diukur berdasarkan indikator: kemungkinan promosi jabatan, kemudahan mencari pekerjaan, mampu menyelesaikan pekerjaan, perlakuan profesional dan peningkatan prestasi kerjaterbukti mampu meningkatkan minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar.

Penelitian ini sesuai dengan teori kebutuhan McClallend yang menyatakan bahwa salah satu dari tingkat kebutuhan manusia adalah kebutuhan untuk

kekuasaan. Karyawan yang memiliki dasar pendidikan akuntan yang lebih tinggi perlu waktu yang pendek untuk dipromosikan sebagai manajer. Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan salah satu tahap pendidikan yang dapat memotivasi peningkatan karir. Jadi, Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) bisa menjadi salah satu faktor yang memotivasi meningkatkan karir. Seseorang akan termotivasi untuk meningkatkan karirnya karena berasumsi bahwa karir yang lebih tinggi akan dapat meningkatkan status sosial ekonomi dan mencapai kepuasan diri.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian Aryani dan Erawati (2016) yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi karir yang dimiliki seseorang, maka dari dirinya akan timbul minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian oleh Yuskar (2016), Berlinasari dan Erawati (2017), Dewi dan Sari (2018), serta Permana dan Suartana (2018), yang memperoleh hasil bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa menemukan hasil bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat motivasi, maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Mayoritas mahasiswa akuntansi melihat bahwa PPAk sebagai salah satu sarana pendidikan untuk meningkatkan karir mereka. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow pada salah satu point dari 5 hirarki yang telah dikemukakan yaitu kebutuhan penghargaan (*Esteem needs*), yaitu kebutuhan akan penghargaan atas prestasi yang telah diraih, kebutuhan akan rasa hormat dan pengakuan atas kemampuan dan keahlian yang dimiliki, serta kebutuhan akan status dan kedudukan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini berarti bahwa semakin terjangkau biaya pendidikan yang ditawarkan pihak universitas maka akan semakin meningkatkan minat untuk mengikuti PPAk. Meskipun biaya mahal namun sesuai dengan kualitas pendidikan yang dihasilkan maka mahasiswa akuntansi angkatan 2015 juga akan semakin tinggi minatnya untuk mengikuti PPAk.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam biaya pendidikan mampu dipersepsikan dengan baik dan berdampak nyata terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Biaya pendidikan yang diukur berdasarkan indikator: biaya registrasi, biaya perkuliahan, biaya pembelian buku, biaya administrasi sesuai dengan kualitas dan pengeluaran yang berkenaan pada saat perkuliahan terbukti mampu meningkatkan minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian Widyastuti (2014) yang memperoleh hasil bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Kurniawan (2017) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif signifikan padaminat mengikuti PPAk. Hal ini dapat diartikan bahwa biaya pendidikan yang terjangkau dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk

melanjutkan pendidikan pada PPAk. Artinya secara normatif persepsi biaya pendidikan menentukan naik turunnya minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke pendidikan profesi akuntansi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi maka akan berpengaruh pada semakin meningkatnya minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan yang diberikan oleh orang tua maka akan berpengaruh pada semakin berkurangnya minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam dukungan orangtua mampu dipersepsikan dengan baik dan berdampak nyata terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Dukungan orang tua yang diukur berdasarkan indikator: peran orang tua, dukungan finansial dan dukungan moral terbukti mampu meningkatkan minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Sulistyawati dkk. (2017) memperoleh hasil bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Orang tua memiliki dampak yang besar terhadap pilihan anaknya dari segi pendidikan maupun jenis pekerjaan yang dipilih, dimana informasi atau pengarahan dari orang tua akan menimbulkan persepsi dan motivasi untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang pernah didapatkan dari orang tua dan akan disesuaikan dengan harapan anak maupun orang tua. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian Tyoristi (2015) dan Hasbullah (2014) yang menemukan bahwa dukungan orang berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa melanjutkan pendidikan, yakni peran orangtua dalam memberikan dukungan pun merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi ke pendidikan profesi akuntansi. Hal ini berarti bentuk atau wujud kasih sayang orangtua berupa dorongan yang diberikan kepada anaknya dengan memberikan perhatian terutama mengenai pertimbangan untuk melanjutkan studi ke pendidikan profesi akuntansi, akan mampu meningkatkan minat mahasiswa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi, motivasi karir, biaya pendidikan, dan dukungan orang tua berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Motivasi gelar tidak berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan saran yang dapat diberikan bagi perguruan tinggi selalu memperkenalkan tentang profesi akuntan dan Profesi Akuntansi (PPAk) kepada peserta didik sejak dini. Perguruan tinggi perlu untuk menjelaskan lebih dalam lagi akan keuntungan pendidikan akuntansi dari segi peningkatan kualitas, peningkatan jenjang karir maupun peningkatan kemampuan ekonomi agar

nantinya hasil yang mereka peroleh dari mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat sesuai dengan harapan dan motivasi awal yang mereka miliki. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel yang digunakan agar hasilnya dapat digeneralisasikan misalnya seperti menggunakan responden dari mahasiswa jurusan akuntansi di luar Universitas Udayana. Hal ini juga dapat berguna untuk memberikan informasi kepada mahasiswa di luar Universitas Udayana mengenai program Profesi Akuntansi (PPAk) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar.

REFERENSI

- Aryani, Ni Putu Devi dan Ni Made Adi Erawati. 2016. Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Biaya Pendidikan pada Minat mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Unoversitas Udayana*, 16(1), h: 362-387
- Azubuike, Ken Ayo., and Orji Friday Oko. 2016. Impact Of Teachers' Motivation On The Academic Performance Of Students: Implications For School Administration. *National Journal of Educational Leadership*, Vol. 3, pp: 91-99
- Berlinasari, Mayma., dan Ni Made Adi Erawati. 2017. Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 21(1), h: 447-476
- Budianas, Nanang. 2013. Pengertian Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja. <http://nanangbudianas.blogspot.com> (diakses pada 1 Agustus 2018).
- Carl R. Philips and John L. Crain. 1996. Job Duties and Responsibilities in Public Accounting: Are Student Expectations Unrealistic?. *Journal of Education*, 38(9), pp: 21-26.
- Dewi, Ida Ayu Riana Puspita., dan Maria Mediatix Ratna Sari. 2018. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Reguler dan Non Reguler Universitas Udayana Terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 25(3), h: 2242-2268
- Dyastari, N.P.S., dan I Ketut Yadnyana. 2016. Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 16(1), h: 333-361
- Febryanti A., Putu Ayu Bella., dan Ketut Alit Suardana. 2018. Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 25(1), h: 357-383
- Gamboa, Luis Fernando., Mauricio Rodriguez Acosta dan Andres Garcia-Suaza. 2013. Differences in Motivations and Academic Achievement. *Journal Lecturas de Economia*. No. 78, pp: 9-44
- Gibson, James, John M. Ivanceich, and James H. Donnelly Jr. 1997. Organization Behaviour Structure Process. Ninth Edition; McGraw-Hill, Inc
- Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greenberg, Jerald and A. Robert Baron. 2000. *Behavior In Organization*. A Pearson Education Company.

- Hadiprasetyo, Teguh. 2014. Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Yogyakarta*. Hal : 1-4
- Halim, Lilia., Norshariani Abd Rahman, Ria Rtamzi and Lilia Mohtar. 2018. The roles of parents in cultivating children's interest towards science learning and careers. *Kasetsart Journal of Social Sciences*. Vol. 38, No. 2, pp190-196
- Jamilah., and Gatot Isnani. 2017. The Influence of Classroom Climate, Learning Interest, Learning Discipline and Learning Motivation to Learning Outcomes on Productive Subjects. *Jurnal Business and Management Education*. Vol. 3, N. 2, pp: 85-96
- Kaygin, Erdogan dan Ali Caglar Gulluce, 2013. The Relationship between Carrer Choice and Individual Values: A Case Study of a Turkish University. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(3), pp: 119-134
- Kermis, George. 2011. Professional Presence and Soft Skills: A Role For Accounting Education. *Journal of Instructional Pedagogies*, 2(1), pp: 1-10
- Kurniawan, Dani Handri. 2017. Analisis Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Pengalaman Kerja Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris Pada Alumni S1 Jurusan Akuntansi). *Publikasi Ilmiah*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Mulyadi. 2011. *Auditing*, Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslim. 2018. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Publikasi Ilmiah*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Paisey, N.J.C. 2006. Cutting to the core A reflection upon recent education poliey databes within the Institute of Chartered Accountants in England and Wales. *The British Accounting Review Journal*, pp: 31-6
- Pakdel, Behnaz. 2013. The Historical Context of Motivation and Analysis Theories Individual Motivation. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(18), pp: 240-247
- Patrick, Oseyomon Ehi dan Joseph Oseikhuemhen Oejaga. 2011. Motivation an Essential Ingredient for Optimal Performance in Emerging Markets. An *International Multi-Disciplinary Journal*, 5(1), pp:89 10
- Permana, I Made Bagus Angga Marta dan I Wayan Suartana. 2018. Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan pada Minat Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 25(1), h: 214-240
- Setyaningsih, Pita. 2016. Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Hal :2-16
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, N.L.G.A., Herawati, N.T., dan Julianto I.P. 2017. Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, Dan Kesempatan Kerja Terhadap

- Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. Vol. 8, No. 2, Hal: 1-12
- Tella, Adedeji. 2007. The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, Vol. 3(2), pp: 149-156
- Topor, David R., Susan P Keane, Terri L. Shelton and Susan D. Calkins. 2010. Parent involvement and student academic performance: A multiple mediational analysis. *Journal HHS public Access*. Vol. 38(3), pp: 183-197
- Triarisanti, R. and Pupun P. 2019. The Influence Of Interest And Motivation On College Students' Language And Art Appreciation Learning Outcomes. *International Journal of Education* Vol. 11 No. 2, pp. 130-135
- Tyoristi, Navrida. 2015. Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Laki- Laki Untuk Memilih Dan Belajar Di Sekolah Dengan Program Keahlian Jasa Boga Dan Patiseri Di SMK Pius X Magelang. *E-Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*. Hal:1-10
- Wheeler, K.G. 1983. Perceptions of Labour Market Variables by College Student in Business, Education, and Psychology. *Journal of Vocational Behavior*, 22(1), pp: 1-11.
- Widiatami, Anna K. 2013. Determinan Pilihan Karir pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro). *E-Journal Universitas Diponegoro*, 2(3), h: 1-11.
- Wijayanti. 2011. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3(2), h: 13-26.
- Yanti, Nur Eka., Nur Hidayati dan Junaidi. 2018. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Brawijaya Malang. *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*. 7(12), h:34-42
- Yudhistira, Bayu Perkasa. 2014. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).